

## Representasi Nilai Moral Dalam Film *My Nerd Girl* Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Drama Di Sma

Risckha Ronanti<sup>1</sup>, Paul Diman<sup>2</sup>, Indra Perdana<sup>3</sup>, Petrus Poerwadi<sup>4</sup>,  
Misnawati Misnawati<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Univeristas Palangka Raya

E-mail: [puputris14@gmail.com](mailto:puputris14@gmail.com)<sup>1,2,3,4,5</sup>

### ABSTRACT

*The general research objective is to get an overview of the moral values in a film and to find out the implications for drama learning in high school. This study uses a qualitative descriptive analysis approach, in which the researcher records carefully and carefully the data in the form of words, sentences, pictures, and videos. The use of a descriptive qualitative approach in this study aims to describe and understand the moral values in the film My Nerd Girl.*

*The film My Nerd Girl provides many illustrations regarding moral values that can be presented as role models for students at school. Therefore, in learning drama films this can be presented as an alternative teaching material, especially in discussions about examining the characteristics of elements and linguistic rules in drama texts in the form of scripts or stages and presenting plays in the form of stages or scripts.*

*Researchers found 45 data on moral values in the film My Nerd Girl and have described their implications for drama learning in high school. The most common moral values found were the moral values of helping each other, the moral values of being responsible and the moral values of cruelty, while the fewest were the moral values of persecution and the moral values of revenge.*

**Keywords:** film, moral values, implications

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang Nilai Moral dalam suatu film dan mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran drama di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis, yaitu peneliti mencatat dengan teliti dan cermat data-data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, gambar-gambar, serta video. Penggunaan metode pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui nilai-nilai moral dalam film *My Nerd Girl*.

Film *My Nerd Girl* memberikan banyak gambaran mengenai nilai moral yang dapat disajikan teladan bagi peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, dalam pembelajaran drama film ini dapat disajikan alternatif sebagai materi ajar khususnya dalam pembahasan tentang menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas dan menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah.

Peneliti menemukan 45 data nilai moral dalam film *My Nerd Girl* serta telah menguraikan implikasinya terhadap pembelajaran drama di SMA. Nilai moral yang paling banyak ditemukan adalah nilai moral tolong menolong, nilai moral bertanggung jawab dan nilai moral kejam, sementara yang paling sedikit adalah nilai moral penganiayaan dan nilai moral dendam.

**Kata kunci:** film, nilai moral, implikasi

## I. PENDAHULUAN

Menurut Endraswara (2011: 142) film termasuk salah satu jenis drama di samping drama televisi. Terlepas dari ekspresi makna yang berbeda, drama dan film seringkali diletakkan di bawah seni pertunjukkan karena penggunaan aktornya. Film merupakan kombinasi drama dengan paduan suara dan musik, serta drama dari paduan tingkah laku dan emosi, dapat dinikmati oleh penontonnya sekaligus dengan mata dan telinga. Hal tersebut dapat merupakan nilai moral yang disampaikan.

Hal-hal yang terdapat dalam film adalah tokoh, alur, setting, plot, dan juga mengandung nilai-nilai yang sangat penting dalam kehidupan. Terdapat banyak *genre* atau aliran pada film seperti aksi, komedi, drama, dan lain sebagainya. Setiap *genre* film memiliki keunikan tersendiri yang menjadi ciri khas aliran film tersebut. Walaupun didalam film yang berbeda memiliki *genre* yang sama namun terdapat pesan dan nilai yang berbeda pula pada setiap film tersebut.

Representasi merupakan konsep yang digunakan dalam proses sosial pemaknaan melalui sistem penandaan yang tersedia seperti pada : dialog, tulisan video, film, fotografi dan lain sebagainya. Konsep representasi bisa berubah-ubah, selalu ada pemaknaan baru dan pandangan baru dalam konsep representasi yang pernah ada. Elemen-elemen ditandakan secara teknis dalam bahasa tulis seperti kata, prosisi, kalimat, foto, caption, grafik dan sebagainya. Sedangkan dalam televisi seperti kamera, tata cahaya, editing, music dan sebagainya. Lalu di transmisikan ke dalam kode rpresentasional yang memasukan diantaranya bagaimana objek digambarkan : karakter, narasi, setting, dialog dan sebagainya. (Eriyanto, 2008:115).

Selaras dengan itu seringkali dalam sebuah film terdapat moral yang ingin disampaikan pengarang kepada penontonnya, baik tersirat maupun yang tersurat. Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan itulah yang ingin disampaikannya kepada pembaca.

Nilai adalah hal yang digunakan sebagai patokan suatu norma yang berlaku dalam masyarakat. Nilai merupakan hal-hal atau sifat yang sangat berguna dan penting bagi dalam nilai yang diterapkan oleh masyarakat. (Moeliono, dkk.,1993:615). Menurut Steeman (dalam Adisusilo, 2013:56) nilai adalah sesuatu hal penting yang digunakan untuk mewarnai dan manjadi patokan dalam tindakan seseorang, sebagaimana nilai ini sangat dijunjung tinggi oleh masyarakat. Nilai tidak pernah terlepas dari pemikiran dan tindakan seseorang dan hal ini selalu disangkutpautkan.

Pada saat menentukan pilihan dan keyakinan yang dilakukan dalam bentuk aksi nyata di dalam kehidupan supaya hidup menjadi lebih baik, hal ini dapat ditentukan dengan nilai.

Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2013: 428-429) mengemukakan bahwa moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai sarana yang berhubungan dengan moral tertentu bersifat praktis, yang dapat diambil (dan ditafsirkan), lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca. Ia merupakan “petunjuk” yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan. Ia bersifat praktis sebab “petunjuk” nyata, sebagaimana model yang ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya. Secara umum moral menunjuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila.

Moral akan memberikan dorongan yang kuat untuk hidup sehari-hari, moral juga dengan sendirinya akan mendorong pada kehidupan kesusilaan yang tinggi, dan akan tahu bahwa kesusilaan yang tinggi adalah moral dasar dalam perkembangan dan kehidupan bangsa, film yang menjadi objek kajian kali ini adalah film *My Nerd Girl*.

Nilai moral banyak terdapat pada film *My Nerd Girl* merupakan film karya Agus Nugroho yang menjadi salah satu film yang mampu menarik perhatian penonton dengan jalan ceritanya yang terdapat nilai-nilai yang ada di dalamnya. Film tersebut pengarang mampu membawa penonton turut masuk dalam suasana yang diceritakan. Film *My Nerd Girl* produksi *Screenplay Films* yang ditayangkan perdana 26 Februari 2022 di Vidio.

Serial ini disutradarai oleh Kuntz Agus dan dibintangi oleh Naura Ayu, Devano Danendra, Ashira Zamita, dan Dinda Mahira. Selain itu, adapun karakter dari para pemain yaitu Naura Ayu akan berperan ganda sekaligus menjadi karakter kembar Fara dengan karakter antagonis yaitu pendendam dan pemarah, dan Rea dengan karakter protagonis yaitu penyabar, pemaaf, dan pendiam, sedangkan Devano Danendra sebagai Rayhan dengan karakter protagonis yaitu penengah dan penyayang, Ashira Zamita sebagai Suki dengan karakter tritagonis yaitu penengah, dan Dinda Mahira sebagai Amelia Putri Wasis dengan karakter antagonis yaitu pendendam, pemarah, egois, dan jahat. Film ini yang menceritakan Rea yang telah kehilangan saudara kembarnya, Fara.

Sang kembaran dinyatakan tewas akibat bunuh diri, tapi Rea tidak percaya begitu saja. Alhasil ia berusaha menyelidiki penyebab kematian Fara, namun kenyataannya hal tersebut tak semudah yang dibayangkan, karena Rea harus menghadapi berbagai kejadian aneh di dalam kehidupannya.

Rea memutuskan untuk mencari tau penyebab kematian Fara dengan menyamar menjadi sang adik. Setelah mencari tau salah satu penyebab Fara tewas karena *bullying* di sekolah. Dari kejadian aneh tersebut jadilah pengalaman hidup yang dilalui oleh Rea dan merupakan gambaran nilai moral yang ada dalam film *My Nerd Girl*.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti menganalisis nilai moral yang terdapat dalam film *My Nerd Girl* karena film ini sangat erat kaitannya dengan nilai moral yang peneliti teliti. Alasan peneliti mengangkat film *My Nerd Girl* karya Agus Nugroho sebagai bahan kajian. Sebagaimana nilai moral ini dapat diketahui bahwa semakin banyaknya fenomena-fenomena yang terjadi sekarang ini di tengah masyarakat, terkadang tidak mengindahkan perilaku yang bersifat menyimpang sehingga nilai moral itu tidak dapat dijadikan alasan utama dalam hidup masyarakat. Hal tersebut membuat penulis sangat tertarik mengangkat film tersebut sebagai bahan analisis nilai moral dalam penelitian ini.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analisis, yaitu peneliti mencatat dengan teliti dan cermat data-data yang berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, gambar-gambar, serta video. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2014: 4) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui nilai moral dalam film *My Nerd Girl*. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini, peneliti akan mendeskripsikan nilai moral dalam film *My Nerd Girl* disutradari oleh Agus Nugroho serta Implikasinya terhadap pembelajaran Drama di SMA.

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menonton film *My Nerd Girl*
2. Mengumpulkan nilai-nilai yang ada dalam *My Nerd Girl*.
3. Analisis data dan hasil penelitian

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Film *My Nerd Girl* bercerita tentang seorang gadis bernama Rea (Naura Ayu) menyamar sebagai saudara kembarnya sendiri bernama Fara yang telah meninggal bunuh diri akibat mendapatkan perilaku *bullying*.

Rea melakukan penyamaran sebagai saudara kembarnya tersebut lantaran merasa curiga dengan kematiannya. Dalam proses penyelidikannya, Rea yang berpura-pura menjadi Fara tentunya selalu mengalami hambatan, mulai dari perlakuan teman sekelasnya yang hobi membully, serta beberapa teman lainnya yang curiga padanya.

Misi penyamaran Rea berhasil mengecoh teman sekolah Fara. Namun penyelidikannya tidak berjalan mulus. Rea terlihat hubungan rumit dengan Reyhan (Devano Danendra), cowok yang diam-diam dikencani Fara. Reyhan adalah siswa populer di sekolahnya, dan dipuja oleh para siswi. Entah bagaimana, Reyhan justru jatuh pada Fara yang culun dan dikenal tidak terlalu peduli dengan sekitarnya. Ketika hubungan mereka semakin dekat, Reyhan curiga dan menyadari adanya kejanggalan dari diri Fara saat ini. Teman-teman Fara juga mulai curiga karena Fara mendadak jadi pintar setelah kembali dari bolos selama dua minggu. Selain hubungan Fara dengan Reyhan, Rea juga kaget mengetahui bahwa Suki (Ashira Zamita) ternyata benci sekali dengan adiknya. Sikap ibunya sering mengalami perubahan suasana hati juga semakin memusingkan pasca meninggalnya Fara.

Sementara, Herman sang ayah, memberikan kesempatan tenggat waktu satu pekan bagi Rea untuk menyelesaikan penyelidikan independennya. Apabila hingga batas durasi tersebut masih belum selesai, Rea diharuskan pulang kembali ke Surabaya, Jawa Timur. Akhirnya ia menemukan benang merah dari penyelidikannya, satu per satu masalah harus dipecahkan demi menemui titik terang. Nilai yang terkandung dalam sebuah moral terdapat dalam film *My Nerd Girl* ada 45 data nilai moral, sebagai berikut.

- a. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan.
  - 1) sabar terdiri dari 5 data
- b. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri.
  - 1) pantang menyerah terdiri dari 3 data
  - 2) dendam terdiri dari 3 data
- c. Nilai moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan sesama manusia.
  - 1) tolong menolong terdiri dari 11 data
  - 2) bertanggung jawab terdiri dari 10 data
  - 3) penganiayaan terdiri dari 2 data
  - 4) kejam terdiri dari 11 data

## Nilai Moral yang Terkandung Dalam Hubungan Antara Manusia dengan Tuhan

### 1) Sabar

Pada data (2) film *My Nerd Girl* terdapat nilai moral sabar seperti dalam gambar dan kutipan berikut ini.



#### Menit 12:35-13:06

Rea: *Pah?*

Papah Herman: *Fara sudah ditemukan tidak bernyawa dijalanan, dekat gedung milik papah*

Mamah Rianti: *Fara, kamu gapapa far?*

Papah Herman: *Yang sabar ya far, ini ujian yang berat untuk kamu, far.*

#### Data (2)

Data 2 pada konteks tersebut menceritakan tentang Rea yang masih di acara pesta sekolahnya di Surabaya tiba-tiba ditelpon oleh Papahnya lalu menyuruh nya cepat-cepat untuk pergi ke Jakarta. Setibanya di Jakarta Rea turun digedung Turut Berduka Rea lalu mempercepat jalannya untuk mengetahui siapa yang telah meninggal, ternyata Fara saudara Rea meninggal di dekat gedung milik Papahnya. Disini Papah Rea menenangkan Rea. Situasi tersebut termasuk kedalam nilai moral sabar karena Papahnya Rea menenangkan Rea dan mengucapkan kata sabar untuk Rea atas kehilangan saudara kembarnya Fara.

## Nilai Moral yang Terkandung Dalam Hubungan antara Manusia dengan Dirinya Sendiri

### 1) Pantang Menyerah

Pada data (8) film *My Nerd Girl* terdapat nilai moral pantang menyerah dalam gambar dan kutipan berikut ini.



#### Menit 1:17:04-1:18:50

Rea: *Kenapa Papah ga pernah cerita ke aku? Soal lokasi Fara bunuh diri? Papah punya kan rekaman CCTV-nya? Kenapa Papah malah cerita ke Aldi, tapi Papah ga cerita sama sekali ke aku!*

Papah Herman: *Gedung Cipta Mandiri itu, bukan punya Papah seorang Rea. Salah satu partner Papah adalah Papahnya Aldi*

Aldi: *Aku juga tau bukan dari om Herman Re. Tapi, dari Papah aku*

Papah Herman: *Kalo sikap kamu begini terus, lama-lama kamu ga waras kaya Mamah kamu lo. Udah lah, sekarang udah waktunya kamu pulang ke Surabaya*

Rea: *Pulang? Papah bilang pulang? Kalo Papah masih peduli sama Fara, Papah kasih rekaman CCTV-nya! Gamau? Papah ga mau? oke fine, kalo Papah ga kasih ke aku gapapa, yang penting aku bakal cari orang yang melecehkan Fara sampai ketemu. Aku ga bakal ngebebasin dia. Tapi, kalo kalian milih dia, just do it, silahkan. Yang jelas aku akan cari dengan cara ku sendiri!*

#### Data (8)

Data (8) pada konteks tersebut menceritakan tentang Rea datang kerumah Papahnya. Rea marah karena Papahnya selalu menutupi atas kematian Fara dan tidak mau memberikan rekaman CCTV yang ada di gedung Cipta Mandiri milik Papahnya. Di rekaman tersebut terdapat rekaman Fara bunuh diri di depan Gedung Cipta Mandiri. Karena Papahnya tidak mau memberikan CCTV tersebut, Rea tidak pantang menyerah dia akan mencari tau kematian Fara dengan caranya sendiri.

## 2) Dendam

Pada data (9) film *My Nerd Girl* terdapat nilai moral dendam dalam gambar dan kutipan berikut ini.



### Menit 41:34-42-40

Amellia: *Jadi, sekarang lo butuh pengawal ya?*

Teman lo kenapa sih? *Harus ngebelain perempuan kaya tadi?*

Reyhan: *Lo ga usah ikut campur deh mel*

Amellia: *Pacar lo yang cupu itu udah bikin gue diskors. Gue bakal bikin hidup dia menderita disekolah ini. Sampai bisa gue akan buat dia di keluarin dari sekolah*

### Data (9)

Data 9 pada konteks tersebut menceritakan tentang pada saat pulang sekolah Amellia menghampiri Reyhan. Kemudian Amellia dan Reyhan beradu mulut, dan Amellia akan membalas dendamnya ke Fara karena sudah membuat Amellia di skors dari sekolah. Amellia akan membuat Fara lebih menderita dan akan membuat Fara dikeluarkan dari sekolah. Situasi tersebut termasuk dalam nilai moral dendam karena Amellia tidak mengakui kesalahannya dan akan membalas dendam terhadap Fara.

## Nilai Moral yang terkandung dalam hubungan manusia dengan sesama manusia

### 3) Tolong Menolong

Pada data (15) film *My Nerd Girl* terdapat nilai moral tolong menolong dalam gambar dan kutipan berikut ini.



**Menit 56:39-56:47**

Suki: *Fara, lo ga papakan astaga*

*Kita harus kerumah sakit sekarang*

Rea: *Engga*

Suki: *Kita duduk dulu. Lo berdarah lo harus kerumah sakit*

Rea: *Engga! Ngga mau suki!*

Suki: *Gue ga mau kehilangan teman gue lagi*

Rea: *Tapi gue ngga kenapa-kenapa*

**Data (15)**

Data 15 pada konteks tersebut menceritakan tentang Suki melihat Rea di keroyok oleh gengnya Amellia lalu Suki mencari akal dan menghidupkan suaramobil polis, Amellia dan teman-temannya kabur setelah mendengar suara tersebut. Situasi tersebut termasuk ke dalam nilai moral tolong menolong karena Suki menolong Rea yang di keroyok oleh Amellia dan teman-temannya.

**4) Bertanggung Jawab**

Pada data (28) film *My Nerd Girl* terdapat nilai moral bertanggung jawab dalam gambar dan kutipan berikut ini.



**Menit 1:23:04-1:23:54**

Papah Herman: *Fara, Papah minta maaf apa yang sudah Papah lakuin ke kamu.*

*Papah mau minta maaf juga kepada kalian, Papah banyak salah, maafin Papah*

Mamah Rianti: *Aku juga banyak salah, Herman*

**Data (28)**

Data 28 pada konteks tersebut menceritakan tentang pada saat di pemakaman Fara. Papah, Mamah, dan Rea datang ke pemakaman Fara. Papah meminta maaf karena sudah menjaga jarak antara Fara dan Rea dengan semua penyesalan Papahnya karena sudah membuat Fara meninggal, dan sangat merasa bersalah. Situasi tersebut termasuk dalam nilai moral bertanggung jawab karena Papah bertanggung jawab dengan mengakui kesalahannya selama ini terutama kepada Fara.

## 5) Penganiayaan

Pada data (33) film *My Nerd Girl* terdapat nilai moral penganiayaan dalam gambar dan kutipan berikut ini.



**Menit 00:06-02:14**

Amellia: *Woi, dimana lo?*

Shirley: *Di sinikan lo?*

Amellia: *Hei, keluar!*

*Itu dia*

Kella: *Kejar cepat*

Amellia: *Sini lo!*

## Data (33)

Data 33 pada konteks tersebut menceritakan Rea yang sedang berjalan ingin pulang menuju rumahnya, tiba-tiba datang Amellia dan kedua temannya Shirley dan Kella mengejar Rea. Lalu Rea bersembunyi di suatu gudang dan akhirnya Rea ketahuan. Shirley dan Kella mengepung Rea agar tidak bisa kabur lagi, lalu Amellia membawa balok dan menghajar Rea sampai terluka. Situasi tersebut termasuk dalam nilai moral penganiayaan karena Amellia dan kedua temannya mengejar lalu menghajar Rea sampai terluka.

## 6) Kejam

Pada data (36) film *My Nerd Girl* terdapat nilai moral kejam dalam gambar dan kutipan berikut ini.



### **Menit 48:32-48:59**

Rea: *Heh, lo kan junior disini. Tugas lo untuk memenuhi keinginan kita benarkan?*

*Sujud sekarang! Cium sepatu gue. Hei! Cepat cium!*

*Hahaha Oh My Good! You so stupid*

Gita: *Lo sangat bodoh, sayang*

Rea: *But, thank you. Ayo pergi, bye!*

Gita: *byee!!*

### **Data (36)**

Data 36 pada konteks tersebut menceritakan tentang pada saat acara pesta sekolah, Rea dan teman-temannya disekolah Surabaya sangat ditakuti oleh murid disana. Malam itu Rea dan temannya Gita meminta untuk juniornya untuk bersujud lalu mencium kaki Rea untuk memenuhi keinginannya. Situasi tersebut termasuk dalam nilai moral kejam karena Rea yang tidak mempunyai belas kasihan meminta juniornya untuk bersujud dan mencium kakinya.

### **Implikasi Nilai Moral dalam Pembelajaran Drama Di SMA**

Implikasi dapat diartikan keterlibatan atau keadaan terlibat. Menurut Sadiman (2009: 67) film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran, apa yang dipandang oleh mata dan didengar telinga, lebih cepat dan mudah diingat daripada apa yang hanya dapat dibaca saja atau didengar saja. Dalam penelitian ini, film *My Nerd Girl* akan diimplikasikan dalam pembelajaran drama di SMA.

Pembelajaran drama dalam mata pelajaran bahasa Indonesia Kompetensi Dasar 3.18 yaitu Mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton dan 4.18 yaitu Mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan. Pelajaran bahasa Indonesia merupakan ajang untuk mengasah keterampilan peserta didik. Drama merupakan salah satu sastra yang juga diajarkan baik pada sekolah lanjutan maupun perguruan tinggi. Pengajaran drama di sekolah dan perguruan tinggi di Indonesia, selama ini disinyalir masih kurang memuaskan. Berbagai persoalan yang memengaruhi kondisi tersebut masih berkaitan dengan masalah lemahnya strategi pembelajaran (Marantika, 2014: 93).

Film *My Nerd Girl* memberikan banyak gambaran mengenai nilai moral yang dapat disajikan teladan bagi peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, dalam pembelajaran drama film ini dapat disajikan alternatif sebagai materi ajar khususnya dalam pembahasan tentang mengidentifikasi alur cerita, babak demi babak, dan konflik dalam drama yang dibaca atau ditonton dan mempertunjukkan salah satu tokoh dalam drama yang dibaca atau ditonton secara lisan tersebut diperlukan nilai moral. Di samping itu bagi guru pendidik sastra, film ini dapat diambil sebagai materi ajar untuk menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan bab IV, dapat disimpulkan bahwa terdapat tujuh jenis nilai moral dalam film *My Nerd Girl* serta implikasinya terhadap pembelajaran drama uraian yang telah dipaparkan dapat disimpulkan.

1. Nilai Moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan
  - a. Sabar meliputi (1) Sabar dalam menghadapi teman yang jahat, (2) Sabar dalam mendapatkan kabar buruk yaitu Fara bunuh diri, (3) Sabar menghadapi cobaan yang sedang di alami Mamah Rianti, (4) Sabar menghadapi perlakuan tidak baik, dan (5) Sabar dalam menghadapi cobaan dan memaafkan.
2. Nilai Moral yang terkandung dalam hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri
  - a. Pantang Menyerah meliputi (1) Pantang menyerah dalam mencari tau tentang kematian Fara, (2) Pantang menyerah mencari tau sosok Fara yang asli, (3) Pantang menyerah dalam mencari tau tentang kematian Fara.
  - b. Dendam meliputi (9) Dendam terhadap teman dan mengancam, (10) Dendam dalam membalas perbuatan dan merusak toko, dan (11) Dendam dan ingin menggantikan posisi temannya.
3. Nilai Moral yang terkandung dalam manusia dengan sesama manusia
  - a. Tolong Menolong meliputi (12) Tolong menolong dalam mencari bukti, (13) Tolong menolong dalam membantu membersihkan tangan, (14) Tolong menolong dalam membantu teman, (15) Tolong menolong dalam membantu teman, (16) Tolong menolong dalam meminta pertolongan, (17) Tolong menolong dalam pekerjaan orang tua, (18) Tolong menolong dalam membantu teman yang di *bully*, (19) Tolong menolong orang tua yang sakit, (20) Tolong menolong dalam membantu teman, (21) Tolong menolong dalam menghibur teman, dan (22) Tolong menolong dalam menyelamatkan korban pelecehan.

- b. Bertanggung Jawab meliputi (23) Bertanggung jawab dengan tugas disekolah, (24) Bertanggung jawab mengantar pulang, (25) Bertanggung jawab dalam melakukan kesalahan, (26) Bertanggung jawab dengan amanah yang diberikan, (27) Bertanggung jawab dengan kondisi orang tua, (28) Bertanggung jawab dalam melakukan kesalahan, (29) Bertanggung jawab dengan keputusan sekolah, (30) Bertanggung jawab dalam melakukan kesalahan, (31) Bertanggung jawab dalam mengurus orang tua, dan (32) Bertanggung jawab dalam melakukan kesalahan.
- c. Penganiayaan meliputi (33) Penganiayaan dalam menyiksa teman, dan (34) Penganiayaan dalam menyiksa teman.
- d. Kejam meliputi (35) Kejam dalam membully teman, (36) Kejam dalam membully teman, (37) Kejam dalam memperlakukan anak, (38) Kejam dalam memperlakukan anak dan pilih kasih, (39) Kejam dalam perkataan dan perlakuan, (40) Kejam terhadap siswi yang dilecehkan, (41) Kejam dalam memperlakukan teman, (42) Kejam terhadap anak, (43) Kejam terhadap anak, (44) Kejam terhadap teman, dan (45) Kejam dalam bertindak.
4. Film *My Nerd Girl* memberikan banyak gambaran mengenai nilai moral yang dapat disajikan teladan bagi peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, dalam pembelajaran drama film ini dapat disajikan alternatif sebagai materi ajar khususnya dalam pembahasan tentang menelaah karakteristik unsur dan kaidah kebahasaan dalam teks drama yang berbentuk naskah atau pentas dan
5. menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah yang tentunya dalam menelaah dan menyajikan drama tersebut diperlukan nilai perjuangan. Di samping itu bagi guru sastra, film ini dapat diambil sebagai materi ajar untuk menanamkan nilai-nilai moral pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriliana, V. A., Umaya, N. M., & Handayani, P. M. (2023). *Nilai Moral dalam Novel A Untuk Amanda Karya Annisa Ihsani Sebagai Pembentuk Karakter Bagi Peserta Didik Sma Melalui Pembelajaran Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 183-192.
- Amrullah, A., Utomo, S. H., & Nasikh, N. (2023). *Financial Literacy Level Of Gojek Drivers In Malang City Online Loans User As An Effort To Improve Welfare*. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 01-13.
- Andani, N. S., Raharjo, R. P., & Indarti, T. (2022). *Kritik Sosial dan Nilai Moral Individu Tokoh Utama dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 21-32.

- Arida, S. F., & Ikhsan, M. F. (2023). *Analisis Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Desa Sukolilo Pati Terhadap Pengerjaan Soal Berbasis Pembuktian*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 124-131.
- Apifah, D. N., Nurachmana, A., Asi, Y. E., Ummi, R., & Saptaniarsih, W. (2022, May). *Analisis Nilai Religius Tokoh Utama Film Animasi Upin Dan Ipin Geng Pengembaraan Bermula*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 90-109).
- Arif, M. A., Saleh, R., Delfiro, R., Afifi, R. F., & Yendra, W. (2022, November). *Efektivitas Layanan Online Sapo Rancak Pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kota Padang*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 2, pp. 70-79).
- Andhini, A. D., & Arifin, Z. (2021). *Gaya bahasa perbandingan dalam novel catatan juang karya fiersa besari: kajian stilistika dan relevansinya sebagai bahan ajar sastra di sma*. Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya, 2(2), 44-57.
- Andriani, Y. Y., & Adelia, S. C. (2021). *Jangjawokan Paranti Dangdan: Rahasia Pesona Gadis Desa Karangjaya Kabupaten Pangandaran*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 58-71.
- Anggerenie, N., Cuesdeyeni, P., & Misnawati, M. (2020). *Seksualitas Tiga Tokoh Perempuan dalam Novel Sunyi di Dada Sumirah Karya Artie Ahmad dan Implikasinya Pada Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 67-81.
- Anugera, I. R., & Arifin, Z. (2021). *Struktur Pembangun Dalam Novel Faith & The City Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 108-121.
- Ardianto, Elvinaro, 2004, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: imbiosia Rekatama Media.
- Astuti, N. D., & Arifin, Z. (2021). *Nilai Sosial Dalam Novel Ananta Prahadi Karya Risa Saraswati: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(1), 13-22.
- Aulia, M., Misnawati, M., Apritha, A., Setyoningsih, R. A., Handayani, P., & Saptaniarsih, W. (2023). *Pelajar Pancasila Pada Abad Ke-21 Di SMAN 1 Palangka Raya*. Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, 2(1), 134-151.
- Aziz, A. (2021). *Analisis Nilai Pendidikan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabhicara*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 1-6.
- Aziz, A., & Misnawati, M. (2022, July). *Nilai Budaya Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika oleh Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra*. In Prosiding Seminar Nasional Sasindo (Vol. 2, No. 2).
- Ellawati, E., Darihastining, S., & Sulistyowati, H. (2023). *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata: Nilai Religius dan Nilai Kerja Keras*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 193-200.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Eriyanto, 2008, Analisis wacana. *Pengantar analisis teks media*. Yogyakarta: PT. LKis Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Fiyani, M. (2022, December). *Nilai Sosial dan Nilai Moral dalam Novel Bukan Pasar Malam Karya Pramoedya Ananta Toer serta Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SMA*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 209-246).
- Ginting, S. M. B., Misnawati, M., Perdana, I., & Handayani, P. (2022, May). *Obsesi tokoh dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata serta Relevansinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Psikologi Sastra)*. In PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN, BAHASA, SASTRA, SENI, DAN BUDAYA (Vol. 1, No. 1, pp. 13-26).
- Kartikasari, C. A. (2021). *Analisis Sosiologi Sastra Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya Dalam Pembelajaran Sastra di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 7-17.
- Moeleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Pres.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Madah University Press Anggota IKAPI.
- Novia. 2007. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko Publisher.
- Novita, A., & Maulidiah, R. H. (2023). *Analisis Nilai Kehidupan Pada Novel Kado Terbaik Karya JS Khairen dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 227-237.
- Nurachmana, A., Purwaka, A., Supardi, S., & Yuliani, Y. (2020). *Analisis Nilai Edukatif dalam Novel Orang-orang Biasa Karya Andrea Hirata: Tinjauan Sosiologi Sastra*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 1(1), 57-66.
- Nurtriana, F., Pandia, S. G. B., & Hutagalung, T. (2023). *Analisis Nilai Didaktis Pada Novel Titik Potong Karya Rio S. Pambudi*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 214-226.
- Poerwandari, E.K. (2005). *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Sari, C. G. N. K., & Arifin, Z. (2021). *Pendidikan Karakter Dalam Novel Kala Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad: Pendekatan Sosiologi Sastra dan Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMA*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 2(2), 94-107.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.